

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data tentang Pengaruh Risiko Sistematis dan *Leverage* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari variabel risiko sistematis memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah yang negatif,. Sehingga tingginya risiko sistematis perusahaan akan membuat harga saham menurun, sebaliknya, rendahnya risiko sistematis akan membuat harga saham tinggi.
2. Hasil penelitian *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan arah yang negatif. Sehingga tingginya rasio *leverage* perusahaan akan membuat harga saham menurun, sebaliknya, rendahnya rasio *leverage* perusahaan akan membuat harga saham tinggi.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel risiko sistematis dan *leverage* terhadap variabel harga saham. Variasi risiko sistematis dan

leverage dapat menjelaskan sebesar 23,8% terhadap variabel harga saham.

B. Implikasi

1. Faktor risiko sistematis dan *leverage* suatu perusahaan dapat digunakan oleh manajemen dalam menentukan harga saham, begitu pula sebaliknya jika para pemegang saham ingin memprediksi harga saham, faktor risiko sistematis dan *leverage* dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan penilaian kondisi harga saham pada suatu perusahaan.
2. Risiko sistematis merupakan salah satu factor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Hal tersebut terbukti secara statistic dikarenakan pada tahun 2013 perusahaan pertambangan dan pertanian sedang mengalami penurunan, para investor mempertimbangkan risiko yang ada dipasar. Jika perusahaan ingin meningkatkan harga saham, perusahaan dapat menaikkan indeks harga saham gabungan hal tersebut akan membuat risiko sistematis akan menurun. Dimana jika risiko sistematis turun maka harga saham akan naik.
3. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa *leverage* tidak berpengaruh dengan tinggi rendahnya harga saham pada perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. *Leverage* tidak dapat digunakan untuk menggambarkan harga

saham dikarenakan DER yang tinggi atau rendah sama-sama tidak menandakan bahwa perusahaan sedang dalam kondisi terbaiknya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel dari perusahaan dilain sektor atau memperbanyak sampel.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jenis variabel, baik variabel factor fundamental seperti rasio-rasio keuangan maupun factor teknikal, sehingga lebih dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat mengatur *leverage* agar menghasilkan harga saham yang lebih baik lagi dengan harga saham yang membaik, akan membantu mengendalikan risiko sistematis.
4. Untuk calon investor, diharapkan mempertimbangan risiko sistematis dan *leverage* perusahaan untuk menjadi sasaran ketika akan memulai investasi sebagai peramalan (*forecasting*) atas harga saham.